International Conference on Islamic Economic

ICIE

P-ISSN: 2829-5102
E-ISSN: 2829-663X
Vol. 5 No. 2, October 2026

doi: https://doi.org/10.58223/icie.v5i2.477

Strategy and Implementation of Effective Sharia Financial Management: Case Study of Muslimeen Suksa School Thailand

Nurhidayati Husna
Husnaaa2404@gmail.com
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Rahmayati
Rahmayati@umsu.ac.id
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bulkini Sasu
bulkinisasu@gmail.com
Al Fateh Islamic Institute, Thailand

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Abstract: This study is motivated by the financial management challenges faced by Islamic educational institutions, including limited budgets, administrative constraints, and the necessity to implement Sharia principles in every financial transaction. The research problem focuses on how the strategies and implementation of Sharia-based financial management are carried out at Muslimeen Suksa School Thailand. This study employs a qualitative method with a descriptive approach to obtain an in-depth understanding of school financial management practices based on Sharia principles. Data were collected through observation, in-depth interviews with the principal, treasurer, and administrative staff, as well as documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, with triangulation of sources, methods, and theories to ensure data validity. The findings indicate that financial management strategies are implemented through participatory budget planning, diversification of funding sources, separation of operational and social funds, and transparent financial reporting. The implementation of Sharia principles is reflected in the avoidance of interest-based transactions and the use of Sharia-compliant contracts in cooperation and procurement activities. The study concludes that Sharia-based financial management at Muslimeen Suksa School has been effectively implemented and is able to strengthen transparency, accountability,

and institutional sustainability.

Keywords: Sharia Financial Management, School Management, Islamic Educational Institutions

Abstrak: *Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya tantangan pengelolaan keuangan pada lembaga pendidikan Islam, seperti keterbatasan anggaran, kendala administrasi, serta tuntutan penerapan prinsip syariah dalam setiap transaksi keuangan. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana strategi dan implementasi pengelolaan keuangan syariah di Muslimeen Suksa School Thailand. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai praktik pengelolaan keuangan sekolah berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, bendahara, dan staf administrasi, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan teknik triangulasi untuk menjamin keabsahan data. Keabsahan data dijamin dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, metode, dan teori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan keuangan dilakukan melalui perencanaan anggaran partisipatif, diversifikasi sumber pendanaan, pemisahan dana operasional dan dana sosial, serta pelaporan keuangan yang transparan. Implementasi prinsip syariah diwujudkan dengan menghindari transaksi berbasis riba dan menggunakan akad yang sesuai syariah dalam kerja sama dan pengadaan. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa pengelolaan keuangan berbasis syariah di Muslimeen Suksa School telah berjalan efektif dan mampu memperkuat transparansi, akuntabilitas, serta keberlanjutan lembaga.*

Kata kunci: Pengelolaan Keuangan Syariah, Manajemen Sekolah, Lembaga Pendidikan Islam

Pendahuluan

Sektor keuangan memiliki peranan yang sangat strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi suatu negara. Keberadaan sektor keuangan yang sehat dan stabil tidak hanya berfungsi sebagai penggerak aktivitas ekonomi, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam pengembangan berbagai sektor lainnya, termasuk sektor pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pengalokasian dan pengelolaan dana pendidikan. Berdasarkan regulasi tersebut, pengelolaan keuangan negara mencakup serangkaian proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pelaporan, hingga pengawasan. Undang-undang tersebut menegaskan bahwa seluruh aktivitas pengelolaan keuangan harus dilaksanakan secara tertib, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel, dengan

Submitted: 10-03-2026, Revised: 17-05-2026, Accepted: 04-07-2026

tetap memperhatikan prinsip keadilan dan kepatutan (Amtiran & Molidya, 2020). Prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang diatur dalam regulasi tersebut pada dasarnya juga relevan untuk diterapkan dalam konteks pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan.

Secara umum, sektor perbankan Thailand dinilai memiliki permodalan yang kuat dan mampu menopang ketahanan sistem keuangan nasional. Dalam hal pelaporan keuangan, Thailand telah memiliki standar yang diatur secara ketat melalui Thailand *Financial Reporting Standards* (TFRS) yang dikelola oleh *Federation of Accounting Professions* (FAP). Standar ini dikembangkan agar selaras dengan *International Financial Reporting Standards* (IFRS), sehingga menjamin kualitas tata kelola dan transparansi laporan keuangan di berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan (Benoit & Fatner, 2025).

Dalam konteks pendidikan, pengelolaan keuangan merupakan elemen penting yang menentukan keberlangsungan proses pembelajaran di sekolah. Manajemen keuangan mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dana guna mendukung mutu layanan pendidikan (Minarti & Martiah, 2018). Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien menjadi faktor utama dalam menjamin mutu layanan pendidikan, baik dalam hal pembayaran gaji tenaga pendidik, pemeliharaan sarana prasarana, maupun pengadaan fasilitas pembelajaran (Rakhma, 2022). Sumber pendanaan lembaga pendidikan umumnya berasal dari pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan keuangan yang terencana, transparan, dan akuntabel. Dengan strategi yang terarah, pengelolaan keuangan sekolah diharapkan dapat berjalan secara transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan (Nasution & Amsari, 2025).

Perencanaan anggaran merupakan tahap krusial yang menentukan efektivitas alokasi dana. Pemeriksaan keuangan bertujuan untuk memastikan tidak adanya penyimpangan dalam penggunaan anggaran, sedangkan pembukuan berfungsi sebagai sarana pencatatan seluruh transaksi keuangan

Submitted: 10-03-2026, Revised: 17-05-2026, Accepted: 04-07-2026

secara sistematis dan akurat. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan harus dilaksanakan secara konsisten agar tata kelola keuangan sekolah dapat berjalan dengan baik.

Implementasi pengelolaan keuangan di Muslimeen Suksa School dilakukan melalui mekanisme terstruktur dengan pemisahan fungsi (otorisator, ordonator, bendahara) untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas. Pemisahan fungsi tersebut bertujuan untuk menjaga independensi serta menghindari terjadinya penyalahgunaan wewenang. Selain itu, seluruh proses pengelolaan dana di sekolah ini diarahkan untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana ditegaskan dalam prinsip tata kelola lembaga pendidikan yang baik (Anwar & Otaya, 2018).

Meskipun demikian, dalam praktiknya Muslimeen Suksa School masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan. Keterbatasan anggaran, minimnya bantuan operasional, serta kurangnya fleksibilitas regulasi sering kali menyebabkan keterlambatan pencairan dana. Kondisi tersebut berdampak pada terganggunya kegiatan operasional sekolah. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang keuangan dan akuntansi juga menjadi kendala serius. Banyak staf keuangan yang harus mengelola berbagai tugas administratif sekaligus tanpa didukung latar belakang keilmuan yang memadai, sehingga meningkatkan risiko terjadinya kesalahan administrasi dan pelaporan.

Dalam perspektif Islam, pengelolaan keuangan harus berlandaskan prinsip amanah dan sesuai syariah. Pengelolaan dana pendidikan tidak hanya dituntut efektif secara administratif, tetapi juga harus terhindar dari praktik yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, pemilihan sumber daya manusia yang memahami manajemen keuangan sekaligus memiliki integritas keagamaan menjadi aspek yang sangat penting (Inaldi & Rindaningsih, 2024). Prinsip ini selaras dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam bahwa setiap amanah harus dikelola dengan penuh tanggung jawab. Meskipun dihadapkan pada berbagai keterbatasan,

Submitted: 10-03-2026, Revised: 17-05-2026, Accepted: 04-07-2026

Muslimeen Suksa School menunjukkan komitmen kuat dalam mengelola keuangan sekolah secara bijaksana dan sesuai dengan prinsip syariah. Sekolah ini memandang dana dan aset sebagai amanah yang harus digunakan secara efisien, transparan, dan bertanggung jawab. Setiap keputusan keuangan diupayakan untuk terhindar dari praktik riba serta transaksi yang tidak sesuai dengan ketentuan Islam. Komitmen tersebut menjadi landasan utama dalam upaya mewujudkan tata kelola keuangan sekolah yang efektif dan berkelanjutan.

Meskipun demikian, kajian empiris mengenai pengelolaan keuangan berbasis syariah pada lembaga pendidikan Islam di Thailand Selatan masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada aspek manajemen keuangan secara umum dan belum secara spesifik mengkaji strategi implementasi prinsip syariah dalam kondisi keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, terdapat *research gap* dalam memahami bagaimana strategi pengelolaan keuangan berbasis syariah diterapkan pada tingkat satuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi tersebut di Muslimeen Suksa School serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur manajemen keuangan pendidikan Islam dan menjadi rujukan praktis bagi lembaga pendidikan sejenis.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan dalam penelitian ini terletak pada bagaimana strategi yang diterapkan Muslimeen Suksa School dalam mengelola keuangan berbasis syariah di tengah keterbatasan sumber daya dan tantangan administratif yang ada. Penelitian ini menjadi penting karena belum banyak kajian empiris yang secara khusus mengkaji praktik pengelolaan keuangan syariah pada lembaga pendidikan Islam di Thailand Selatan. Ketertarikan peneliti muncul dari fenomena bahwa sekolah tetap mampu mempertahankan operasional dan kepercayaan masyarakat meskipun menghadapi berbagai keterbatasan, sehingga diperlukan analisis mendalam mengenai strategi dan implementasi yang dijalankan.

Submitted: 10-03-2026, Revised: 17-05-2026, Accepted: 04-07-2026

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode tersebut dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi dan implementasi pengelolaan keuangan syariah di Muslimeen Suksa School Thailand. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menggali fenomena secara komprehensif berdasarkan realitas lapangan. Desain deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi aktual pengelolaan keuangan sekolah sebagaimana adanya, sehingga dapat dianalisis secara sistematis dan objektif. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) yang menekankan pengamatan langsung terhadap praktik dan kebijakan keuangan syariah di lingkungan sekolah.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait praktik pengelolaan keuangan syariah di sekolah. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pengelolaan keuangan, sedangkan wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terlibat seperti kepala sekolah, bendahara, dan staf administrasi guna memperoleh informasi mendalam. Dokumentasi digunakan untuk menelaah berbagai arsip keuangan dan kebijakan tertulis sekolah. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari literatur akademis berupa buku, jurnal ilmiah, serta penelitian terdahulu yang relevan sebagai landasan teoritis dan pembanding dalam analisis penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode utama, yaitu studi pustaka, wawancara semi terstruktur, dan analisis dokumen. Studi pustaka digunakan untuk memperoleh kerangka teori mengenai konsep dan prinsip pengelolaan keuangan syariah. Wawancara semi terstruktur dilakukan untuk menggali informasi empiris dari informan secara mendalam namun tetap terarah. Selain itu, analisis dokumen dilakukan dengan menelaah laporan keuangan, regulasi sekolah, serta arsip administrasi lainnya guna

Submitted: 10-03-2026, Revised: 17-05-2026, Accepted: 04-07-2026

memastikan kesesuaian antara kebijakan tertulis dan praktik yang berlangsung di lapangan.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang terstruktur. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi metode, sumber, dan teori, sehingga temuan yang dihasilkan lebih valid dan terpercaya. Selain itu, transferabilitas dijaga dengan penyajian deskripsi penelitian secara rinci agar dapat dijadikan rujukan pada konteks serupa, sedangkan konfirmabilitas dilakukan melalui konsultasi dengan pihak yang profesional untuk memastikan bahwa kesimpulan penelitian benar-benar didasarkan pada data empiris yang objektif.

Pembahasan dan Diskusi

Pengelolaan Keuangan Syariah

Pengelolaan keuangan syariah merupakan rangkaian aktivitas manajerial yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi dana dan aset yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Konsep pengelolaan keuangan syariah tidak hanya berorientasi pada efisiensi finansial, tetapi juga menekankan kesesuaian dengan nilai-nilai syariah seperti keadilan, kejujuran, dan kebermanfaatan sosial (Huda & Nurhafili, 2023). Dalam perspektif syariah, setiap keputusan keuangan harus bebas dari unsur riba, gharar, dan maysir sehingga proses pengelolaan dana tidak semata-mata bertujuan mencari keuntungan, tetapi juga mewujudkan kemaslahatan (Yuesti et al., 2022).

Secara konseptual, Al-Qur'an dan As-Sunnah berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan syariah. Dalam proses penerapannya diperlukan perencanaan yang

Submitted: 10-03-2026, Revised: 17-05-2026, Accepted: 04-07-2026

matang, pengorganisasian yang baik, koordinasi yang efektif, dan kontrol yang ketat untuk memastikan bahwa setiap operasi keuangan dilakukan sesuai dengan prinsip syariah. Dengan demikian, pengelolaan keuangan syariah tidak hanya memerhatikan aspek teknis administrasi tetapi juga nilai moral dan spiritual dalam setiap kebijakan finansial yang diambil.

Peran pengelolaan keuangan syariah di lingkungan sekolah tidak hanya sebatas pengaturan arus kas, tetapi juga sebagai sarana mewujudkan transparansi, akuntabilitas, dan nilai tambah spiritual. Dana yang dikelola diarahkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui alokasi yang efektif dan efisien, seperti pengembangan sarana pembelajaran dan peningkatan kompetensi guru (Minarti & Martiah, 2018). Dengan demikian, pengelolaan keuangan syariah di sekolah menjadi instrumen strategis dalam menciptakan tata kelola lembaga pendidikan yang profesional dan bernilai Islami.

Berdasarkan hasil temuan lapangan di Muslimeen Suksa School, prinsip-prinsip tersebut telah menjadi acuan dalam pengelolaan keuangan sekolah. Sekolah berupaya menghindari praktik transaksi yang mengandung riba, memilih kerja sama dengan lembaga keuangan berbasis syariah, serta menerapkan pembukuan yang transparan. Seluruh sumber dana, baik yang berasal dari SPP, bantuan pemerintah, maupun donasi masyarakat, dicatat dan dikelola secara akuntabel sesuai standar administrasi yang berlaku.

Strategi Pengelolaan Keuangan Syariah

Pengelolaan keuangan syariah merupakan langkah terencana yang disusun untuk memastikan seluruh aktivitas finansial berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Strategi pengelolaan keuangan syariah mencakup proses perencanaan anggaran, pengalokasian dana, pemanfaatan sumber keuangan, serta pengawasan yang sistematis (Tasa et

Submitted: 10-03-2026, Revised: 17-05-2026, Accepted: 04-07-2026

al.. 2022). Di lingkungan lembaga pendidikan Islam, strategi keuangan syariah tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan operasional, tetapi juga pada keberlanjutan lembaga. Hal ini diwujudkan melalui pemilihan instrumen keuangan yang sesuai seperti akad mudharabah, musyarakah, ijarah, maupun murabahah (Wardiantika, 2020).

Pengelolaan keuangan syariah di sekolah tidak hanya mengatur arus kas, tetapi juga membantu menciptakan transparansi, kejujuran, dan nilai spiritual tambahan. Melalui alokasi yang efektif dan efisien, dana yang dikelola dimaksudkan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui pengembangan sarana pembelajaran dan peningkatan kemampuan guru (Minarti & Martiah, 2018). Oleh karena itu, pengelolaan keuangan syariah di sekolah menjadi alat strategis untuk membangun tata kelola sekolah yang profesional dan bernilai Islami (Nasution & Amsari, 2025).

Penelitian di Muslimeen Suksa School menunjukkan bahwa strategi pengelolaan keuangan telah diterapkan melalui beberapa langkah konkret. Sekolah menyusun anggaran tahunan secara partisipatif dengan melibatkan kepala sekolah, bendahara, guru, serta komite sekolah. Sumber pembiayaan tidak hanya bergantung pada iuran siswa, tetapi juga diperluas melalui donasi masyarakat, kerja sama eksternal, serta unit usaha sekolah seperti *Muslimeen Shop* yang dikelola secara mandiri.

Tabel 1: Indikator Operasional Efektivitas Pengelolaan Keuangan Syariah

Indikator Efektivitas	**Temuan Lapangan**	**Sumber Data**	**Analisis**
Ketepatan waktu	Anggaran disusun setiap awal tahun	Wawancara kepala sekolah	Menunjukkan adanya siklus

Submitted: 10-03-2026, Revised: 17-05-2026, Accepted: 04-07-2026

perencanaan & pelaporan	ajaran dan laporan disampaikan secara berkala	& bendahara	keuangan yang terencana dan disiplin waktu
Kelengkapan bukti transaksi & kontrol	Setiap transaksi dicatat dan dilengkapi bukti administrasi	Observasi & dokumentasi	Mengurangi risiko kesalahan administrasi dan meningkatkan akuntabilitas
Transparansi kepada stakeholder	Laporan keuangan disampaikan kepada komite sekolah dan perwakilan orang tua	Wawancara & observasi	Meningkatkan kepercayaan publik dan partisipasi stakeholder
Diversifikasi sumber dana	Pendanaan berasal dari SPP, donasi, dan unit usaha (Muslimeen Shop)	Wawancara bendahara	Mengurangi ketergantungan dan meningkatkan stabilitas keuangan

Penelitian ini menggunakan beberapa indikator operasional dalam menilai efektivitas pengelolaan keuangan syariah di Muslimeen Suksa School, yaitu: (1) ketepatan waktu penyusunan dan pelaporan keuangan, (2) kelengkapan bukti transaksi serta mekanisme verifikasi internal, dan (3) tingkat transparansi melalui pelibatan stakeholder dalam forum pelaporan. Ketiga indikator ini dianalisis berdasarkan data wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga memberikan dasar empiris dalam

Submitted: 10-03-2026, Revised: 17-05-2026, Accepted: 04-07-2026

menilai sejauh mana pengelolaan keuangan telah berjalan secara efektif. Berdasarkan indikator tersebut, efektivitas pengelolaan keuangan di Muslimeen Suksa School tidak hanya dilihat dari aspek administratif, tetapi juga dari ketercapaian prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan sumber pendanaan. Dengan demikian, klaim efektivitas dalam penelitian ini memiliki dasar empiris yang terukur.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, perencanaan anggaran disusun setiap awal tahun ajaran melalui rapat bersama yang melibatkan kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite sekolah. Kepala sekolah menyatakan bahwa "penyusunan anggaran dilakukan secara terbuka agar semua pihak mengetahui kondisi keuangan sekolah dan kebutuhan prioritas." Bendahara sekolah menjelaskan bahwa sumber pendanaan tidak hanya berasal dari SPP siswa, tetapi juga dari donasi masyarakat dan unit usaha sekolah (Muslimeen Shop). Strategi ini dilakukan untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber dana. Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa setiap rencana pengeluaran disesuaikan dengan skala prioritas kebutuhan pendidikan, seperti pembayaran gaji guru dan pemeliharaan sarana.

Secara analitis, temuan ini menunjukkan bahwa strategi perencanaan keuangan yang diterapkan telah mengarah pada prinsip partisipatif dan berbasis kebutuhan (need-based budgeting). Keterlibatan berbagai pihak dalam proses penyusunan anggaran tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga berfungsi sebagai mekanisme kontrol sosial yang dapat meminimalisir potensi penyimpangan. Selain itu, diversifikasi sumber pendanaan melalui unit usaha sekolah mencerminkan upaya penguatan kemandirian finansial lembaga, yang menjadi indikator penting dalam keberlanjutan pengelolaan keuangan syariah. Dengan demikian, strategi yang diterapkan tidak hanya bersifat

Submitted: 10-03-2026, Revised: 17-05-2026, Accepted: 04-07-2026

administratif, tetapi juga memiliki dimensi strategis dalam menjaga stabilitas dan akuntabilitas keuangan sekolah.

Selain itu, sekolah juga menerapkan sistem pelaporan keuangan yang transparan sebagai bagian dari strategi pengelolaan dana. Setiap pemasukan dan pengeluaran dicatat secara rinci, dilengkapi dengan bukti transaksi, serta dilaporkan secara berkala kepada pihak-pihak terkait. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Al-mursal et al., 2025) bahwa keberhasilan pengelolaan keuangan di sekolah Islam sangat ditentukan oleh perencanaan yang matang, kontrol yang baik, serta keterbukaan informasi kepada stakeholder.

Implementasi Keuangan Syariah

Implementasi keuangan syariah merupakan tahapan operasional dari konsep dan strategi yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam praktiknya, implementasi keuangan syariah menuntut adanya penerapan prinsip-prinsip syariah secara nyata dalam setiap transaksi dan kebijakan keuangan. (Alasrag, 2011) menegaskan bahwa implementasi keuangan syariah harus terbebas dari riba, gharar, dan maysir, serta dilaksanakan dengan menjunjung tinggi nilai keadilan, kehati-hatian, dan transparansi.

Tujuan utama implementasi keuangan syariah adalah untuk menciptakan sistem pengelolaan dana yang tidak hanya menguntungkan secara materi, tetapi juga membawa keberkahan dan kemaslahatan bagi seluruh pihak (Marsuni & Yusuf, 2022). Oleh karena itu, setiap aktivitas keuangan harus difokuskan pada tujuan sosial yang lebih luas, termasuk peningkatan kualitas layanan pendidikan dan peningkatan kesejahteraan komunitas sekolah. Implementasi keuangan syariah pada Muslimeen Suksa School Thailand dilakukan melalui pengelolaan dana operasional, SPP, serta dana sosial seperti zakat, infak, dan sedekah secara terpisah dan transparan. Implementasi ini juga bermanfaat dalam meningkatkan literasi

Submitted: 10-03-2026, Revised: 17-05-2026, Accepted: 04-07-2026

P-ISSN: 2829-5102, E-ISSN: 2829-663X
Vol. 5 No. 2, October 2026, doi: https://doi.org/10.58223/icie.v5i2.477

keuangan syariah di lingkungan lembaga pendidikan (Maghfuroh et al., 2024).

Berdasarkan wawancara dengan bendahara, seluruh transaksi keuangan dicatat secara rinci dan disertai bukti administrasi. Dana operasional dipisahkan dari dana sosial seperti zakat dan sedekah. Kepala sekolah menegaskan bahwa sekolah menghindari pinjaman berbunga dan lebih memilih sistem kerja sama yang sesuai dengan prinsip syariah. Hasil observasi menunjukkan bahwa laporan keuangan disampaikan kepada komite sekolah dan perwakilan orang tua secara berkala untuk menjaga transparansi.

Secara lebih konkret, implementasi prinsip syariah dalam transaksi keuangan sekolah terlihat pada penggunaan akad dalam kegiatan pengadaan barang dan unit usaha sekolah. Sekolah menggunakan akad murabahah saat melakukan pengadaan perlengkapan pembelajaran seperti meja dan kursi kelas dengan pihak penyedia lokal, di mana harga barang dan margin keuntungan disepakati di awal secara transparan tanpa adanya unsur bunga. Praktik ini dibuktikan melalui dokumen pembelian dan nota transaksi yang mencantumkan harga pokok serta kesepakatan pembayaran. Selain itu, dalam pengelolaan unit usaha Muslimeen Shop, sekolah menerapkan prinsip bagi hasil yang mendekati akad musyarakah, di mana pengelola dan pihak sekolah berbagi keuntungan berdasarkan kesepakatan bersama. Hal ini dibuktikan melalui laporan keuangan unit usaha dan catatan pembagian hasil yang terdokumentasi secara berkala.

Selain itu, standar dan prinsip syariah juga diterapkan dalam setiap kerja sama pembiayaan dan pengadaan barang di sekolah. Kontrak kerja sama dilakukan dengan akad yang sesuai, seperti ijarah atau murabahah, serta menghindari penggunaan pinjaman berbunga. Dana sosial dikelola

Submitted: 10-03-2026, Revised: 17-05-2026, Accepted: 04-07-2026

secara khusus dan disalurkan kepada pihak yang berhak secara tepat sasaran. Implementasi keuangan syariah yang baik mampu meningkatkan kepercayaan publik dan menciptakan manajemen keuangan sekolah yang profesional (Misbah, 2024).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, strategi pengelolaan keuangan syariah di Muslimeen Suksa School dilakukan melalui perencanaan anggaran partisipatif, diversifikasi sumber pendanaan, dan sistem pelaporan yang transparan. Implementasi prinsip syariah diwujudkan melalui pemisahan dana, penghindaran transaksi berbasis riba, serta penggunaan akad yang sesuai dalam setiap kerja sama. Secara keseluruhan, pengelolaan keuangan berbasis syariah di sekolah ini telah berjalan efektif dan mampu mendukung keberlanjutan operasional lembaga meskipun menghadapi keterbatasan sumber daya.

Efektivitas pengelolaan keuangan syariah dalam penelitian ini ditunjukkan melalui beberapa indikator operasional. Pertama, ketepatan waktu perencanaan dan pelaporan keuangan, yang dibuktikan dengan penyusunan anggaran pada awal tahun ajaran dan pelaporan berkala kepada komite sekolah (hasil wawancara kepala sekolah). Kedua, kelengkapan bukti transaksi dan sistem kontrol administrasi, yang terlihat dari pencatatan setiap transaksi disertai dokumen pendukung (hasil observasi dan dokumentasi). Ketiga, tingkat transparansi kepada stakeholder, yang ditunjukkan melalui forum pelaporan kepada komite sekolah dan perwakilan orang tua (hasil wawancara dan observasi). Indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan tidak hanya bersifat normatif, tetapi memiliki dasar empiris yang terukur.

Selain itu, dari aspek strategi, penelitian ini menemukan bahwa

Submitted: 10-03-2026, Revised: 17-05-2026, Accepted: 04-07-2026

P-ISSN: 2829-5102, E-ISSN: 2829-663X
Vol. 5 No. 2, October 2026, doi: https://doi.org/10.58223/icie.v5i2.477

keberhasilan pengelolaan keuangan syariah sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang partisipatif, diversifikasi sumber pendanaan melalui unit usaha sekolah, serta penerapan sistem pembukuan yang sistematis. Strategi ini tidak hanya mendukung keberlanjutan operasional sekolah, tetapi juga meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap tata kelola keuangan lembaga. Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya berfokus pada satu lembaga pendidikan sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas. Kedua, data yang digunakan bersifat kualitatif dan bergantung pada hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga masih terdapat potensi subjektivitas dalam interpretasi data. Ketiga, penelitian ini belum membandingkan secara langsung dengan lembaga pendidikan lain, sehingga belum dapat mengidentifikasi keunggulan relatif dari strategi yang diterapkan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, menggunakan pendekatan komparatif, serta mengembangkan indikator kuantitatif yang lebih terukur guna memperkuat analisis efektivitas pengelolaan keuangan syariah di lembaga pendidikan.

Submitted: 10-03-2026, Revised: 17-05-2026, Accepted: 04-07-2026

References

Al-mursal, Nurul Mawaddah, Hamdi Abdul Karim, and Hafiz Azhari. 2025. "Effective Strategies in the Financial Management of Islamic Educational Institutions : Identifying Sources and Optimizing Management." 6(1): 1–11.

Alasrag, Hussein. "Principals of the Islamic Finance a Focus on Project Finance." : 1–58.

Amsari, S. (2022). Tata Kelola Keuangan Pendidikan Berbasis Transparansi dan Akuntabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan*, 4(1), 45–60.

Amtiran, Paulina Y, and Aldarine Molidya. 2020. "Amtiran and Molidya/ JOURNAL OF MANAGEMENT (SME's) Vol. 12, No.2, 2020, P203-214." /JOURNAL OF MANAGEMENT (SME's) 12(2): 203–14.

Anwar, Herson, and Lian G Otaya. 2018. "Implementasi Pengelolaan Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Swasta Kota Gorontalo: (Antara Harapan Dan Realita)." : 162–74.

Arwildayanto, Nina Lamatenggo, and Warni Tune Sumar. 2017. Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan. ed. Ujang Kuswandi. Gorontalo: Widya Padjajaran.

Benoit & Fatner. 2025. "Thailand Financial Reporting Standards." BENOIT&FATNER INTERNATIONAL LAW FIRM.

Budiyanti, Eka. 2012. "Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Lima Negara Asean Pada Tahun 1990-2010 (The Effect of Three Financial Sector Indicators towards the Economic Growth in the Five ASEAN Countries in the 1990-2010 Period)." Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik 2010(1): 1–11.

Huda, Iqbal Maulana, and Muhammad Shadiqy Nurhafili. 2023. "Manajemen Keuangan Syari ' Ah : Pemahaman Mendalam Tentang Prinsip-Prinsip Keuangan Berdasarkan Syari ' Ah Islam." 1: 209–20.

Inaldi, Irani Surya Kartini, and Ida Rindaningsih. 2024. "Strategi Menyusun Manajemen Keuangan Dalam Lembaga Pendidikan Islam." JURNAL KEPENDIDIKAN ISLAM 14: 11–20. doi:0.15642/jkpi.2024.14.1.11-20.

Submitted: 10-03-2026, Revised: 17-05-2026, Accepted: 04-07-2026

Maghfuroh, Nuril Laila, Ariza Qanita, and Zaydan Muhammad. 2024. "Implementation Of Muslim Personal Financial Management In The Context Of Halal Financial Education." : 83–90.

Marsuni, Nur Sandi, and Muhammad Yusuf. 2022. "Concept of Perspective Financial Management in Islamic." 4(2): 346–52.

Minarti, Aznia, and Lisa Martiah. 2018. "Kejuruan Di Bengkulu Utara." Jurnal Fairness 8(1): 17–28.

Misbah, Ahmad. 2024. "Model Manajemen Keuangan Syariah Di Pesantren : Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Lembaga Pendidikan Islam Di Era Digital." 05(02): 166–84. doi:10.38073/nidhomiyyah.v5i2.1940.

Nasution, S. M. (2021). Implementasi Prinsip Syariah dalam Pengelolaan Dana Pendidikan. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 89–101.

Nasution, S. M., & Amsari, S. (2025). Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Sekolah Berbasis Syariah pada Muslimeen Suksa School Thailand. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(3), 2003–2013.

Nasution, Siti Maisyaro, and Syahrul Amsari. 2025. "Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Sekolah Berbasis Syariah Pada Muslimeen Suksa School, Thailand." Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam 6(3): 2003–13.

Rahmayati, & Amsari, S. (2024). Strategi Keuangan Lembaga Pendidikan Islam di Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 55–70.

Rahmayati. (2023). Manajemen Keuangan Syariah dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ekonomi Islam UMSU*, 5(2), 120–135.

Rakhma, Maulidatul. 2022. "Pengaruh Pengelolaan Dana Bopda Terhadap Mutu Dan Kepuasan Kepala Madrasah Diniyah Di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik." JURNAL KEPENDIDIKAN ISLAM 12(2): 182–96. doi:0.15642/jkpi.2022.12.2.182.

Tasa, M Ridwan, U I N Sultan, Aji Muhammad, and Idris Samarinda. 2022. "Manajemen Keuangan Dan Kualitas Pendidikan Islam : Analisis Pada Lembaga Pendidikan Islam Swasta." 9(September): 814–32.

Submitted: 10-03-2026, Revised: 17-05-2026, Accepted: 04-07-2026

Untung, Slamet, and Afiqoh. 2023. "Manajemen Keuangan Pendidikan Islam." 17(2): 130–38. doi:10.30595/jkp.v17i2.18926.

Submitted: 10-03-2026, Revised: 17-05-2026, Accepted: 04-07-2026